

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang menjelaskan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Hubungan dalam penelitian asosiatif terdiri dari 3 jenis yaitu simentris, resiprokal, dan kausal.<sup>1</sup> Akan tetapi yang digunakan dalam penelitian adalah jenis hubungan kausal, yang mana jenis penelitian yang menjelaskan dan mengukur hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti, dan menganalisis bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>2</sup> Jenis penelitian asosiatif dengan hubungan kausal yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (inflasi, BI Rate, dan kurs rupiah) terhadap variabel dependen (indeks harga saham PT Unilever Indonesia Tbk).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya menggunakan data berupa angka yang diolah dengan metode statistika.<sup>3</sup> Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan model, hipotesis, serta teori yang sistematis berhubungan dengan suatu kejadian.<sup>4</sup>

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian merupakan objek yang menjadi fokus dan sasaran pada penelitian. Penelitian ini mengambil objek penelitian dari situs resmi Bank Indonesia dan website Yahoo Finance. Penelitian ini lingkup objek penelitian yang penulis teliti adalah data inflasi, BI Rate, dan kurs rupiah terhadap indeks harga saham PT Unilever Indonesia Tbk pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

---

<sup>1</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia, 2015), 119.

<sup>2</sup> Azuar Juliandi, Irfan, dan Aprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis (Konsep dan Teori)* (Medan: UMSU Press, 2014), 13.

<sup>3</sup> Hartono Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman* (Yogyakarta: BPF, 2011), 85.

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 19.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang memiliki jumlah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan diteliti oleh peneliti<sup>5</sup> Pada penelitian ini populasinya adalah data bulanan inflasi, BI Rate dan kurs rupiah serta data harga saham PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) selama 5 tahun yaitu mulai bulan Januari 2017 sampai bulan Desember 2021.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan anggota dari populasi yang akan diambil dan dijadikan sumber data penelitian yang dianggap telah mewakili dari anggota populasi.<sup>6</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi.<sup>7</sup> Terkait dengan teknik sampling jenuh tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua data bulanan Inflasi, BI Rate dan kurs rupiah, serta data bulanan harga saham PT Unilever Indonesia Tbk. dari bulan Januari 2017 hingga bulan Desember 2021, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 60 data penelitian.

### D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan objek yang mempunyai jenis tertentu yang akan dipelajari dan ditetapkan oleh peneliti.<sup>8</sup> Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Variabel dependen biasanya disimbolkan dengan huruf Y. Variabel dependen pada penelitian ini adalah indeks harga saham PT Unilever Indonesia

---

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 85.

<sup>7</sup> Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta selatan: Salemba Empat, 2017), 74.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 38.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 39.

Tbk. Data harga saham pada penelitian ini diambil sesuai dengan harga saham penutupan pada akhir bulan yang diambil dari website resmi Yahoo Finance. Harga saham adalah harga yang terbentuk di pasar saham yang ditetapkan oleh pelaku pasar serta permintaan dan penawaran saham pada periode waktu tertentu.<sup>10</sup>

## 2. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab munculnya variabel terikat.<sup>11</sup> Variabel independen biasanya disimbolkan dengan huruf X. Variabel Independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Inflasi ( $X_1$ )

Data inflasi pada penelitian ini diambil berdasarkan peningkatan harga yang berlangsung di akhir bulan. Data inflasi ini diambil dari website resmi Bank Indonesia. Inflasi adalah keadaan yang mana harga barang dan jasa mengalami kenaikan secara terus menerus dalam beberapa periode waktu tertentu.<sup>12</sup>

### b. BI Rate ( $X_2$ )

Data BI Rate dalam penelitian ini diambil sesuai dengan suku bunga Sertifikasi Bank Indonesia yang berlangsung pada akhir bulan. Data BI Rate ini diambil dari website resmi Bank Indonesia. BI Rate adalah suku bunga yang telah ditetapkan pihak Bank Indonesia dan dijadikan sebagai suku bunga acuan oleh masyarakat.<sup>13</sup>

### c. Kurs rupiah ( $X_3$ )

Data kurs rupiah ini diambil sesuai dengan kurs tengah terhadap dolar Amerika yang berlangsung pada akhir bulan. Data ini diambil dari website resmi Bank Indonesia. Kurs rupiah merupakan nilai mata uang lokal atau domestik dengan mata uang negara asing.<sup>14</sup>

---

<sup>10</sup> Vivi Oktari dan Cindy Aprilyanti, "Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Tingkat Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis* 1, no. 2 (2023): 95.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 39.

<sup>12</sup> Manurung Prathama Rahardja, *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar Edisi II*, 359.

<sup>13</sup> Khairil Akbar dan Reselia Situmorang, "Pengaruh Kurs Dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bankaltimtara Periode 2016-2018," *Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda* 18, no. 2 (2022): 97.

<sup>14</sup> Sriyono dan Maya Kumalasari, *Keuangan Internasional*, 80.

### E. Variabel Operasional

Variabel operasional merupakan penjelasan dari setiap variabel secara operasional sesuai dengan variasi yang diamati oleh peneliti untuk melakukan observasi terhadap objek atau fenomena.<sup>15</sup> Variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dalam tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Variabel Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Inflasi (X1)	Inflasi adalah kondisi yang mana harga barang dan jasa mengalami kenaikan secara terus menerus dan berkesinambungan. <sup>16</sup>	$I_n = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$ Keterangan: In = Inflasi IHK <sub>t</sub> = Indeks harga konsumen sekarang IHK <sub>t-1</sub> = Indeks harga konsumen sebelumnya	Rasio
BI Rate (X2)	BI Rate merupakan suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada masyarakat. <sup>17</sup>	$BI\ Rate = \frac{BI\ Rate_t - BI\ Rate_{t-1}}{BI\ Rate_{t-1}} \times 100\%$ Keterangan: BI Rate <sub>t</sub> = BI Rate periode sekarang BI Rate <sub>t-1</sub> = BI Rate periode sebelumnya	Rasio
Kurs Rupiah (X3)	Kurs rupiah merupakan harga mata uang domestik terhadap mata uang negara asing. <sup>18</sup>	$Kurs\ Tengah = \frac{kurs\ jual + kurs\ beli}{2}$	Nominal
Indeks Harga Saham	Indeks Harga Saham adalah indikator yang menunjukkan	Harga Penutupan setiap akhir bulan	Nominal

<sup>15</sup> Ismail Nuridin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian sosial* (Surabaya: Media sahabat Cendekia, 2019), 122.

<sup>16</sup> T H Bantahari dkk., "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022," *Jurnal EMBA* 10, no. 4 (2022): 2579.

<sup>17</sup> Akbar dan Situmorang, "Pengaruh Kurs Dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bankaltimtara Periode 2016-2018," 97.

<sup>18</sup> Sriyono dan Herlinda Maya Kumalasari, *Keuangan Internasional, Keuangan Internasional* (Sidoarjo: Umsida Press, 2020), 80.

(Y)	pergerakan harga saham yang berfungsi untuk menggambarkan kondisi pasar pada periode tertentu. <sup>19</sup>	
-----	--	--

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi atau fakta yang berhubungan dengan kepentingan penelitian yang sedang dilakukan.<sup>20</sup> Data penelitian bersumber dari data yang dikumpulkan dengan menggunakan beragam cara selama kegiatan penelitian sedang berlangsung.<sup>21</sup>

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diterbitkan atau digunakan pihak lain.<sup>22</sup> Penelitian ini menggunakan data time series. Data time series merupakan data yang terdiri dari beberapa periode (runtun waktu) seperti data harian, mingguan, bulanan, tahunan, dan lain-lain.<sup>23</sup> Penelitian ini menggunakan data bulanan pada bulan Januari 2017 sampai Desember 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Data inflasi tahun 2017-2021 yang didapatkan dari website resmi Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).
- b) Data BI Rate tahun 2017-2021 yang didapatkan dari website resmi Badan Pusat Statistik ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).
- c) Data kurs (Rupiah terhadap Dolar) tahun 2017-2021 yang didapatkan dari website resmi Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

<sup>19</sup> Endang Purwanti: “Analisis Perbedaan Ihsg Sebelum Dan Sesudah Reshuffle Kabinet Periode Juni 2022,” *Among Makarti* 15, no. 3 (2022): 400.

<sup>20</sup> Wahyu Hidayat Riyanto dan Achmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 80.

<sup>21</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

<sup>22</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 3 Buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 15.

<sup>23</sup> Nuryanto Dan Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews Untuk Analisis Ekonometri Ka Dasar Aplikasi Dan Interpretasi* (Magelang: UNIMMA PRESS, 2018), 4.

- d) Data indeks harga saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2017-2021 yang didapatkan dari Yahoo Finance ([www.yahoofinance.go.id](http://www.yahoofinance.go.id)).

2. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan sebuah data dengan cara teratur untuk dianalisis.<sup>24</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a) Teknik Kepustakaan

Teknik kepuustakaan merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara meneliti serta menganalisis beberapa literatur pustaka seperti jurnal, buku, terbitan Bank Indonesia, terbitan website Yahoo Finance, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>25</sup>

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengambil dan menganalisis beberapa dokumen seperti dokumen tertulis atau elektronik.<sup>26</sup> Teknik pengambilan data dengan metode dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan cara mencari data yang berhubungan dengan variabel penelitian ini seperti data inflasi, BI Rate, kurs rupiah, dan harga saham PT Unilever Indonesia Tbk yang diperoleh melalui website resmi yang dipublikasikan melalui internet.<sup>27</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bentuk proses mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel dan melakukan pengolahan data untuk menguji hipotesis dalam sebuah penelitian.<sup>28</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda,

---

<sup>24</sup> Ahmad Luthfi, Sri Kasnelly, dan Abd hamid, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2022), 91.

<sup>25</sup> Evanirosa dkk., *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 102.

<sup>26</sup> Ahmad Luthfi, Sri Kasnelly, dan Abd hamid, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Sumatra Barat: Insan Cendekia, 2022), 96.

<sup>27</sup> Bambang Sudaryana dan H.R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), 65.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 206.

koefisien determinasi, dan uji F, dan uji t. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21, karena program ini dapat menganalisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data yang menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak dialog yang sederhana yang mudah dipahami dalam penggunaannya.<sup>29</sup>

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang digunakan untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel.<sup>30</sup> Data atau nilai dalam analisis deskriptif bisa dilihat dari mean (rata-rata), nilai total, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.<sup>31</sup>

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti terdistribusi normal atau tidak.<sup>32</sup> Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode uji *one sample kolmogorov smirnov*. Uji normalitas dengan metode uji *one sample kolmogorov smirnov* merupakan teknik pengujian data yang mana dasar dalam pengambilan keputusan dengan melihat data yang terdistribusi normal dengan melihat nilai signifikansi lebih dari 0,05.<sup>33</sup>

##### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan adanya korelasi antar dua variabel bebas atau lebih dalam model

---

<sup>29</sup> Toto Aminoto dan Dwi Agustina, *Mahir Statistik dan SPSS* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), 3.

<sup>30</sup> Misbahiddin dan Iqbal Hasan, *Aanalisis data Penelitian Dengan Statistik Edisi 2* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 258.

<sup>31</sup> Istijanto, *Aplikasi Praktik Riset Pemasaran Cara praktik Meneliti Konsumen Dan Pesaing* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), 97.

<sup>32</sup> Hadi Ismanto dan Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 58.

<sup>33</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), 107–112.

regresi berganda.<sup>34</sup> Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

- 1) Melihat nilai tolerance, dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>36</sup>
    - a) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.
    - b) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  maka terjadi multikolinearitas pada data yang diuji
  - 2) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>37</sup>
    - a) Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.
    - b) Jika nilai VIF  $> 10,00$  maka terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.
- c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian yang berfungsi untuk melihat adanya hubungan antara periode sekarang dan periode sebelumnya dalam model regresi linier. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat gejala autokorelasi. Cara mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan menguji Durbin-Watson (D-W) terlebih dahulu. Dasar Pengambilan Keputusan dalam uji autokorelasi adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

- 1) Jika angka  $dU < d < (4 - dU)$  maka tidak terjadi autokorelasi
- 2) Jika angka  $d < dL$  atau  $d > (4 - dL)$  maka terjadi autokorelasi

---

<sup>34</sup> Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews dan SPSS* (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), 90.

<sup>35</sup> Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), 55.

<sup>36</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulis Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 120.

<sup>37</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulis Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 120.

<sup>38</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 138.

3) Jika angka  $dL < d < dU$  atau  $(4 - dU) < d < (4 - dL)$  maka tidak ada kesimpulan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji statistik yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara varians dan residual pada model regresi linear.<sup>39</sup> Jika varians residual dari satu observasi ke observasi lainnya mempunyai kesamaan maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians residual berbeda dari satu observasi ke observasi yang lain maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang sempurna adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas dan terjadi homoskedastisitas. Cara mengetahui apakah terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji park. Uji park merupakan model uji penelitian dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat ( $\text{Lne}^2$ ). Dasar pengujian heteroskedastisitas dengan metode uji park harus memenuhi kriteria sebagai berikut:<sup>40</sup>

- 1) Apabila nilai probabilitas  $> 5\%$  (0,05), maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai probabilitas  $< 5\%$  (0,05), maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang tujuannya untuk melihat pengaruh secara linier antar variabel dependen dengan variabel independen.<sup>41</sup> Dasar pengukuran persamaan regresi linier berganda dapat hitung dengan rumus sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

<sup>39</sup> Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan* (Bogor: IPB Press, 2018), 76.

<sup>40</sup> Hironymus Ghondang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif: onsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur Dengan SPSS* (Medan: Mitra Grup, 2020), 55.

<sup>41</sup> Rochmad Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2016) 161.

<sup>42</sup> Riyanto dan Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, 140.

- a = Konstanta  
 $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi  
 $X_1$  = Inflasi  
 $X_2$  = BI Rate  
 $X_3$  = Kurs Rupiah
- b. Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ )  
 Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Begitu sebaliknya jika nilai koefisien determinasi besar dan mendekati 1 (satu) menandakan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>43</sup>
- c. Uji F  
 Uji F atau uji secara simultan bertujuan untuk mengetahui taksiran parameter secara bersama-sama, yang berarti seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Dasar pengujian uji F adalah sebagai berikut.<sup>44</sup>
- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
  - 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- d. Uji-t  
 Uji t merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Prose pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 141.

<sup>44</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 142–143.

<sup>45</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 141.

- 1) Apabila  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

